

## ABSTRAK

**SHANE RAHMA AZIZAH. 2024.** Analisis Risiko Produksi Usahatani Jagung Hibrida Pada Lahan Kering (Studi Kasus di Lahan Perhutani Desa Girimukti Kecamatan Cisaga Kabupaten Ciamis). Dibawah bimbingan **Muhamad Nurdin Yusuf** dan **Rian Kurnia**.

Usahatani merupakan kegiatan yang merorganisasikan sarana produksi pertanian, mengelola asset pertanian, dan teknologi dalam suatu usaha yang menyangkut bidang pertanian. Jagung merupakan komoditi pangan penting setelah padi, oleh karena itu komoditas ini sangat dibutuhkan di Indonesia karena kegunaannya yang relatif luas, terutama untuk konsumsi manusia, kebutuhan bahan pakan ternak dan bahan baku berbagai industri. Dalam menjalankan usahatani tidak akan pernah luput dari yang namanya risiko yang akan terjadi. Kegiatan produksi berkaitan erat dengan setiap budidaya, oleh karena itu risiko produksi selalu ada dalam usaha budidaya pertanian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja usahatani jagung hibrida dan risiko produksi jagung hibrida. Penelitian ini dilaksanakan di Lahan Perhutani Desa Girimukti Kecamatan Cisaga Kabupaten Ciamis, menggunakan metode kualitatif dengan 9 responden yang diambil secara sensus (*Sampling Total*). Data yang diambil berupa identitas responden, usahatani jagung hibrida, dan risiko apa saja yang dihadapi. Analisis data menggunakan analisis biaya, penerimaan dan pendapatan dan untuk mengukur risiko produksi menggunakan koefisien variasi (CV). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan yang diterima petani mengalami keuntungan dan nilai CV yang diperoleh sebesar 0,26 yang berarti risiko usahatani jagung hibrida yang dikelola oleh petani di Desa Girimukti Kecamatan Cisaga Kabupaten Ciamis memiliki risiko yang rendah.

**Kata Kunci :** Jagung Hibrida, Risiko Produksi, Usahatani

## **ABSTRACT**

**SHANE RAHMA AZIZAH. 2024.** *Analysis of Production Risks in Hybrid Corn Farming on Dry Land (Case Study on Perhutani Land in Girimukti Village, Cisaga Sub-district, Ciamis Regency).* Supervised by **Muhamad Nurdin Yusuf and Rian Kurnia.**

*Farming is an activity that involves organizing agricultural production resources, managing agricultural assets, and utilizing technology in an enterprise related to agriculture. Corn is the second most important food commodity after rice; therefore, it is in high demand in Indonesia due to its relatively wide range of uses, particularly for human consumption, animal feed, and as a raw material for various industries. Farming activities are inevitably associated with risks. Production activities are closely linked to every aspect of cultivation, meaning that production risks are always present in agricultural farming. This study aims to analyze the performance of hybrid corn farming and the production risks associated with it. The research was conducted on Perhutani land in Girimukti Village, Cisaga Subdistrict, Ciamis Regency, using a qualitative method with 9 respondents selected through a census (total sampling). The data collected included respondent identities, hybrid corn farming practices, and the various risks faced. Data analysis involved cost analysis, revenue, and income, and to measure production risks, the coefficient of variation (CV) was used. The results showed that the farmers experienced profits, and the obtained CV value was 0.26, indicating that the hybrid corn farming managed by farmers in Girimukti Village, Cisaga Subdistrict, Ciamis Regency, has a low level of risk.*

**Keywords:** *Hybrid Corn, Production Risk, Farming*